

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kurikulum merdeka merupakan salah satu dari beberapa kurikulum yang telah dikembangkan oleh pemerintah Indonesia, seperti Kurikulum 2013 dan Kurikulum 2006. Kemendikbudristek melalui Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan menjelaskan bahwa sekolah dapat menggunakan Kurikulum Merdeka ini sebagai alat untuk melakukan transformasi pembelajaran. Meskipun kurikulum tersebut mulai diujicobakan pada sekitar 2.500 sekolah di seluruh Indonesia melalui Program Sekolah Penggerak, kurikulum ini masih bersifat opsional sehingga hanya akan diterapkan pada satuan pendidikan yang berminat untuk menggunakannya sebagai sarana untuk melakukan transformasi pembelajaran. Kurikulum Merdeka memiliki struktur dan fitur khusus, yaitu penerapan program Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila atau dikenal sebagai P5.

Proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) merupakan hal yang sangat penting menjadi penentu pembentukan karakter pada peserta didik, sebagaimana Sulistiyaningrum dan Fathurrahman (2023: 127), Proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) adalah implementasi pembelajaran berdiferensiasi di kurikulum merdeka, untuk mengembangkan keterampilan dan kemampuan individu. Makrifah, Dkk (2023: 370), Proyek penguatan profil pelajar pancasila adalah tema gaya hidup berkelanjutan diperlukan asesmen yang sesuai, karena dengan guru melaksanakan asesmen ini, ketercapaian pembelajaran akan terukur dengan baik. Satria, Dkk (2022: 6), Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila adalah pembelajaran lintas disiplin ilmu untuk mengamati dan memikirkan solusi terhadap permasalahan di lingkungan sekitarnya. Sufyadi, Dkk (2021: 3), Profil pelajar Pancasila adalah karakter dan kemampuan yang dibangun dalam keseharian dan dihidupkan dalam diri setiap individu peserta didik melalui budaya satuan pendidikan,

pembelajaran intrakurikuler, proyek penguatan profil pelajar Pancasila, dan ekstrakurikuler. Septiani (2022: 424), Profil pelajar pancasila merupakan nilai karakter dan kompetensi yang diharapkan dimiliki oleh peserta didik sebagai hasil dari kegiatan pembelajaran sesuai dengan nilai luhur pancasila. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) adalah program pembelajaran pada kurikulum merdeka untuk pembentukan karakter, kemampuan dan keterampilan dengan nilai-nilai pancasila.

Untuk mengakomodasi pencapaian proyek penguatan profil pelajar pancasila dapat dipilih oleh satuan pendidikan kembangkan salah satunya melalui kegiatan tarian daerah, sebagaimana Suwarjiya (2023: 56), Tari tradisional adalah tarian yang berkembang di suatu daerah tertentu, tarian ini mempunyai aturan tertentu yang dianut oleh masyarakat yang memiliki tari tersebut secara turun temurun. Tidak hanya tentang gerakan tari dan seni namun juga memiliki ilmu yang di ajarkan melalui tari dan budaya sehingga ilmu pengetahuan tetap dapat di tonjolkan dan ajarkan agar dapat mempelajari ajaran yang bersifat ilmu pengetahuan ilmu keagamaan dan dan kebudayaan. Hal ini berkaitan dengan firman allah dalam QS. Surat Al-Mujadalah ayat: 11, dicetak oleh Muhammad (2013: 542)

يَأْيَهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأْفَسَّحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاَنْشُرُوا اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: "Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majelis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan."

Ayat diatas menjelaskan bahwa pentingnya Pendidikan dimulai dari usia dini sehingga dapat menumbuhkan jiwa semangat lebih dalam mencari ilmu pengetahuan.

Berdasarkan hasil pra observasi awal yang dilaksanakan di kelas IV SDN 99 Kota Bengkulu pada bulan febuari 2024 . SDN 99 Kota Bengkulu ini sudah menerepakan kegiatan pembelajaran tema kearifan lokal kurikulum Merdeka dan program pembelajaran P5 (projek penguatan profil pelajar Pancasila). Terkait kegiatan P5 dilaksanakan sudah sejak tahun 2022 sampai sekarang dan setiap hari sabtu. Kegiatan ini dilakukan guru di SD tersebut dilaksanakan terus-menerus sampai proyek tersebut bisa berjalan lancar. Untuk setiap kegiatan tari daerah seperti tari kreasi bulan tabot salah satu program penguatan projek profil pelajar Pancasila untuk membantu peserta didik kreatif, inovatif dan mandiri.

Namun kenyataannya di dalam proses pembelajaran projek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) melalui tarian daerah pada peserta didik yaitu masih banyak peserta didik yang lambat dalam memahami gerakan tari, serta sulit dalam membentuk kekompakan dalam kelompok, dan minimnya rasa percaya diri pada peserta didik sehingga menyebabkan lupa pada saat tampil, serta adanya rasa malas dan sikap abai yang lebih besar pada peserta didik laki-laki sehingga pada saat latihan peserta didik perempuan lebih semangat dalam latihan.

Berdasarkan permasalahan tersebut diatas maka penulis tertarik mengkaji lebih dalam mengenai judul “Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Melalui Tarian Daerah Pada Peserta Didik Kelas 4 Di SD N 99 Kota Bengkulu.

B. Rumusan Masalah

Dengan memperhatikan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) melalui kegiatan tarian daerah pada peserta didik kelas 4 di SD Negeri 99 Kota Bengkulu?

2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) melalui tarian daerah pada peserta didik kelas 4 di SD N 99 kota bengkulu?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian Analisis Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Melalui Tarian Daerah Terhadap Pendidikan Karakter Pada Peserta Didik Kelas 4 Di SD N 99 Kota Bengkulu, sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) melalui kegiatan tarian daerah pada peserta didik kelas 4 di SD Negeri 99 Kota Bengkulu.
2. Untuk menganalisis Faktor Pendukung Dan Penghambat Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Melalui Tarian Daerah Pada Peserta Didik Kelas 4 Di SD N 99 Kota Bengkulu.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang dapat diperoleh melalui penelitian ini, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Adapun manfaat teoritis tulisan ini diharapkan sebagai upaya-upaya penelitian proyek penguatan profil pelajar pancasila melalui tari. Tulisan ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sarana informasi dalam usaha mempelajari dan untuk menambah pengetahuan penulis tentang tari daerah agar ke depannya lebih bisa mengenal budaya daerah tersebut, sebagai bahan rujukan untuk membantu mempermudah melakukan penelitian tentang ilmu pengetahuan, dan bahan masukan.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi siswa, yaitu meningkatkan pengetahuan tentang Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Melalui tari daerah.

- b. Bagi guru dapat dijadikan Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan pertimbangan dan pengembangan untuk proyek penguatan profil pelajar pancasila pada proses pembelajaran dikelas.
- c. Manfaat bagi peneliti, penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dan sarana pengembangan wawasan mengenai proyek penguatan profil pelajar pancasila sebagai referensi.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah dalam penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut ini:

1. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila merupakan pengalaman belajar lintas disiplin dalam mengamati dan memikirkan solusi permasalahan di lingkungan sekitar dalam rangka penguatan berbagai kompetensi dalam Profil Pelajar Pancasila. Profil pelajar Pancasila diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang menunjukkan karakteristik dan kemampuan atau keterampilan yang dibutuhkan dan dapat dicapai, serta memantapkan nilai-nilai luhur Pancasila pada diri mahasiswa dan pemangku kepentingan atau stakeholders.
2. SD N 99 kota Bengkulu yang berlokasi di Jl. Balam Blok 8, Cempaka Permai, Kecamatan Gading Cempaka, Kota Bengkulu Provinsi Bengkulu.
3. Tarian daerah adalah tari yang tumbuh dan berkembang di kalangan masyarakat yang memiliki alam pemikiran tradisional.

